

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar responden memiliki interaksi teman sebaya dengan kategori sedang (58.5%), dibandingkan dengan interaksi teman sebaya kurang (12.2%), sisanya responden memiliki interaksi teman sebaya dengan kategori baik (29.2%).
2. Kesehatan mental remaja di SMP N 6 Kota Salatiga mayoritas berada pada kategori terindikasi berdasarkan pada data frekuensi, siswa siswi di SMP N 6 Kota Salatiga yang memiliki kesehatan mental dengan kategori terindikasi sebesar (60.4%).
3. Hubungan interaksi teman sebaya dengan kesehatan mental remaja pada masa pandemik covid-19 di SMP N 6 Kota Salatiga, terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai $p\text{-value}$ (0.012) < α (0.05).

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan penulis khususnya dapat menambah pengetahuan terhadap hubungan interaksi teman sebaya dengan kesehatan mental remaja.

2. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini dapat digunakan perawat dalam melakukan konseling kepada pasien remaja terkait masalah kesehatan mental serta

memberi informasi terkait dengan kesehatan mental dan perlunya interaksi teman sebaya untuk memberikan dampak positif bagi remaja.

3. Bagi Responden

Responden diharapkan memahami pentingnya interaksi teman sebaya dan memahami gejala-gejala kesehatan mental yang dapat berdampak buruk bagi kehidupan remaja.

4. Bagi Peneliti Lain

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data dasar bagi penelitian lain dan mengembangkan lebih lanjut pada faktor yang mempengaruhi kesehatan mental remaja dan solusi lain yang dapat meningkatkan interaksi teman sebaya remaja.